

## **KETERSEDIAAN DAN KEBUTUHAN RUANG TERBUKA HIJAU KAWASAN PERKANTORAN DI KECAMATAN SUKAJADI, KOTA PEKANBARU**

Oleh:

Edo Rosvian

14/363149/GE/07716

Intisari

Kawasan perkotaan saat ini terus mengalami perkembangan dengan dinamika kegiatan yang semakin beragam, dimana salah satu kegiatan tersebut adalah pelaksanaan kegiatan pemerintahan. Peran dari ruang terbuka hijau menjadi suatu hal yang penting disini, karena salah satu fungsi utama dari ruang terbuka hijau yaitu fungsi ekologis dapat mendukung di dalam mengontrol kondisi iklim mikro di kawasan perkantoran tempat kegiatan pemerintahan berlangsung. Tujuan dari penelitian ini adalah menghitung ketersediaan dan kebutuhan ruang terbuka hijau kawasan perkantoran di Kecamatan Sukajadi, Kota Pekanbaru serta mengetahui arahan pengembangan ruang terbuka hijau.

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah metode survei, untuk mendeskripsikan ketersediaan dan kebutuhan ruang terbuka hijau serta arahan pengembangannya. Teknik analisis yang digunakan yaitu teknik deskriptif kuantitatif dan teknik analisis spasial untuk ketersediaan ruang terbuka hijau serta arahan pengembangannya dan analisis kebutuhan ruang terbuka hijau dengan menggunakan metode Gerarkis tahun 1974 dengan mempertimbangkan variabel kebutuhan oksigen manusia dalam hal ini adalah pegawai kantor serta kendaraan bermotor.

Ketersediaan ruang terbuka hijau di kawasan perkantoran Kecamatan Sukajadi, Kota Pekanbaru sebesar 49.674,35 m<sup>2</sup>. Sementara itu kebutuhan ruang terbuka hijau berdasarkan metode Gerarkis tahun 1974 sebesar 17.993,92 m<sup>2</sup>. Pemenuhan kebutuhan ruang terbuka hijau berdasarkan kebutuhan oksigen pegawai dan kendaraan bermotor sudah terpenuhi oleh ketersediaan ruang terbuka hijau eksistingnya, tetapi peningkatan luas ketersediaan ruang terbuka hijau harus terus dilakukan agar fungsi estetika, fungsi sosial-budaya, maupun fungsi ekonomi yang merupakan fungsi lain dari keberadaan ruang terbuka hijau dapat terpenuhi, dengan cara: (1) Penambahan jumlah pepohonan dan tumbuhan (2) Alokasi lahan untuk ruang terbuka hijau (3) Adanya kebijakan dan penganggaran untuk penyediaan ruang terbuka hijau di kawasan perkantoran Kecamatan Sukajadi, Kota Pekanbaru.

**Kata kunci** : Ruang terbuka hijau, kawasan perkantoran, ketersediaan, kebutuhan, pengembangan ruang terbuka hijau.

## AVAILABILITY AND NEEDS FOR OPEN GREEN SPACE OF OFFICE AREAS IN SUKAJADI DISTRICT, PEKANBARU CITY

Author :

Edo Rosvian

14/363149/GE/07716

### *Abstract*

Urban areas are currently experiencing a continuous development with a diversified dynamic activities, where one of the activities are the implementation of governmental activities. The role of green open space becomes an important thing in here, because one of the main functions of green open space is the ecological function in which it could support in controlling the micro climate condition in the office area where the governmental activity is being held. The purpose of this research is to measure the availability and needs of the green open space in the office area of Sukajadi District, Pekanbaru City and also to know the direction of the open green space's development.

The research approach used in this research is survey method, to describe the availability and needs of the green open space and the direction of the development. The analysis technique that is used is the descriptive quantitative technique and spatial analysis technique for the availability of green open space and the direction of the development and the analysis for the green open space needs is using the 1974 Gerarkis Method by considering the variable of human's needs of oxygen from the office employees and motor vehicles.

The availability of green open space in the office area of Sukajadi District, Pekanbaru City is 49.674,35 m<sup>2</sup>. As for the needs of green open space according to Gerarkis' Method year 1974 is 17.993,92 m<sup>2</sup>. The fulfillment needs of green open space based on the need of oxygen from the employees and motor vehicles has been fulfilled with the existence of the green open space, however there should still be a continuous development of green open space needs in order to fulfill the aesthetical function, social-culture function, and the economical function in which these functions can be fulfilled by: (1) Increasing the number of trees and plants (2) Land allocation for green open space (3) The existence of policy and budget for green open space in the office area of Sukajadi District, Pekanbaru City.

**Key words : Green open space, office area, availability, needs, green open space development.**